

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metodologi Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini berjenis *field research* atau bisa dikatakan meneliti secara langsung kejadian yang ada di tempat tentunya dengan menggambarkan keadaan peserta didik yang sebenarnya dalam proses pembelajaran. Materi yang akan diangkat pada penelitian ini bertemakan tentang menghafal surah *Albayyinah* dengan menggunakan metode tkrar dan metode talqin berbantuan LKPD dan berbasis audio visual pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas V MI Sullamut Taufiq.

Pada penelitian, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Yang dimaksud dengan pendekatan kuantitatif ialah pendekatan yang berupa nomor atau angka dalam menganalisis hasil penelitian nantinya. Pada penelitian kuantitatif peneliti mencari angka perbedaan yang terdapat dari kedua motivasi siswa ketika menghafal surah *Albayyinah* dengan menggunakan metode tkrar dan talqin yang sama-sama berbantuan LKPD dan berbasis media audio visual.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *eksperimen*. Jadi yang dimaksud dengan metode *eksperimen* adalah metode untuk mencoba atau mencari dan mengkonfirmasi atau membuktikan.¹ Dalam hubungannya pada penelitian kali ini yaitu, peneliti ingin

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Alfabeta, 2019), h. 126-127.

membuktikan apakah terdapat perbedaan yang signifikan dari penggunaan metode tiktar dan metode talqin yang sama-sama berbantuan LKPD dan berbasis audio visual terhadap motivasi siswa menghafal surah *Albayyinah* di kelas VA dan VB.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *Quasi Eksperimental Design*. Bentuk yang digunakan ialah *Non-Equevalent Control Group Design*. Pengambilan kelompok dengan menggunakan desain ini tidak dipilih secara random melainkan peneliti sudah menentukan kelas mana yang menjadi kelas penelitian eksperimen pertama dan kelas mana yang menjadi kelas eksperimen kedua.²

Pelaksanaan peneitian ini dilaksanakan di kelas VA dan VB, dengan kelas VA sebagai kelas eksperimen pertama diberi perlakuan dengan metode tiktar, kemudian kelas VB atau kelas eksperimen kedua diberi perlakuan dengan metode talqin. Guru memberi perlakuan yang berbeda disetiap kelasnya dengan menggunakan metode yang sudah disiapkan dan juga dengan berbantuan LKPD dan berbasis media audio visual, setelah guru memberikan perlakuan sebanyak 4 kali disetiap kelas, maka dipertemuan terakhir guru atau peneliti memberikan kuesioner atau angket untuk mengetahui motivasi mereka dalam menghafal surah *Albayyinah*.

² Sugiyono, h. 136-138.

Hasil dari angket inilah yang nantinya peneliti bandingkan dengan melihat skor di setiap kelasnya.

Berikut lampiran tabel desain penelitian agar lebih jelas:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelas VA dan VB	Diberikan Perlakuan	Kuesioner/ Angket	Perbandingan Hasil Angket
Metode TIKRAR	X1	01	01-02 = Y
Metode TALQIN	X2	02	

Keterangan:

X1: Perlakuan di kelas VA (menggunakan metode tIKRAR).

X2: Perlakuan di kelas VB (menggunakan metode TALQIN).

01 : Hasil Angket Kelas VA

02: Hasil Angket Kelas VB

Y : Hasil Perbandingan Angket di Kelas VA dan VB

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang menjadi penelitian ini adalah di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq, tepatnya sekolah ini beralamat di Jalan Manggis, Gg. Taufik, Kelurahan Kuripan Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Adapun pengambilan waktu pada penelitian ini berada di semester genap di tahun ajaran 2022/2023. Penentuan waktu pada penelitian kali ini mengacu pada kalender akademik madrasah dan kesediaan guru pengampu Alquran Hadits, maupun kepala sekolah MI sullamut Taufiq. Waktu penelitian ini dilaksanakan tepatnya dimulai pada hari Senin, 13 Maret – 21 April 2023. Penelitian ini dilaksanakan bertepatan dengan datangnya bulan suci Ramadhan 1444 H. Keputusan dari pemerintah sekolah masih tetap berjalan kurang lebih selama 7 – 10 hari terhitung sejak memasuki awal bulan Ramadhan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian memiliki arti yaitu seluruh elemen atau wilayah generalisasi yang terdiri dari objek maupun subjek yang mempunyai karakteristik tertentu untuk ditetapkan oleh peneliti dalam mengembangkan penelitiannya agar dapat ditarik kesimpulan.³ Populasi yang terdapat yaitu semua siswa di kelas V MI Sullamut Taufiq pada tahun ajaran 2022/2023. Siswa yang terdapat di kelas V MI Sullamut Taufiq berjumlah sebanyak 34 orang yang berada 17 siswa di kelas VA dan 17 siswa yang lainnya berada di kelas VB.

Tabel 3.2 Distribusi Populasi

No.	Kategori Kelas	Jumlah Siswa
1.	VA	17
2.	VB	17
Jumlah Keseluruhan		34

2. Sampel Penelitian

Sampel memiliki arti yaitu bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi yang menjadi objek penelitian.⁴ Teknik sampel yang digunakan yaitu teknik *Sampling Jenuh* yang dimana penentuan dari pengambilan sampel ini adalah semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, maksudnya adalah seluruh kelas V yang berjumlah 34 orang menjadi sampel penelitian.⁵

³ Sugiyono, h. 145.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Alfabeta, 2015), h. 118.

⁵ Sugiyono, h. 124.

Sampel penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu kelas VA sebagai kelas eksperimen I dan kelas VB sebagai kelas eksperimen II. Kelas eksperimen I diberi perlakuan menggunakan metode tkrar kemudian kelas eksperimen II diberi perlakuan menggunakan metode talqin yang sama-sama juga berbantuan LKPD dan berbasis media audio visual.

Tabel 3.3 Rincian Jenis Kelamin Siswa Yang di Jadikan Sampel

Siswa	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
Kelas V A (Kelas Eksperimen I)	10	7	17
Kelas V B (Kelas Eksperimen II)	9	8	17
Jumlah Seluruh Siswa			34

E. Variabel Penelitian

Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini yaitu, variabel terikat dan variabel bebas. Pada penelitian ini dua grup digunakan untuk peneliti bandingkan variabel terikatnya sebelum *pretest* dan sesudah *posttest*.

Motivasi siswa dalam menghafal surah *Al-Bayyinah* menjadi variabel terikat, sedangkan yang menjadi variabel bebasnya adalah pengaruh penggunaan metode tkrar dan metode talqin berbantuan LKPD dan berbasis media audio visual.

Berikut skema bagaimana hubungan dari kedua variabel:

SKEMA

Variabel Bebas

Variabel Terikat





Keterangan:

- X1 : Penggunaan metode tkrar berbantuan LKPD dan berbasis media audio visual
- X2 : Penggunaan metode talqin berbantuan LKPD dan berbasis media audio visual
- Y1 : Motivasi siswa menghafal surah *Al-Bayyinah* di kelas V A
- Y2 : Motivasi siswa dalam menghafal surah *Al-Bayyinah* di kelas V B

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Terdapat dua macam data dalam penelitian ini yaitu, data pokok dan data penunjang. Yang dimaksud dengan data pokok adalah data yang meliputi tentang angket tentang penggunaa metode tkrar dan metode talqin yang dimana dalam penerapan kedua metode ini sama-sama berbantuan LKPD dan berbasis media audio visual.

Selanjutnya ada data penunjang, yang dimaksud dengan data penunjang adalah data-data yang menggambarkan gambaran umum lokasi penelitian, meliputi sejarah berdirinya sekolah, bagaimana keadaan guru dan siswa, keadaan guru atau tenaga pendidik termasuk TU yang terdapat diesekolah dan tidak lupa juga data tentang sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah yang ingin diteliti.

2. Sumber Data

Berikut sumber data yang terdapat dalam penelitian yang akan dilaksanakan:

- a. Yang pertama ada responden, yang dimaksud responden disini ialah semua siswa yang berada di kelas V MI Sullamut Taufiq yang berjumlah 34 orang dan terbagi di 2 kelas, yaitu kelas VA dan dikelas VB.
- b. Orang-orang yang memberikan berbagai macam informasi disebut dengan informan, diantaranya yaitu ada kepala sekolah, guru, staf tata usaha atau TU dan tidak lupa juga penjaga sekolah.
- c. Berikutnya ada dokumen yang menjadi sumber data, yang dimaksud dengan dokumen disini adalah semua arsip yang memuat data-data informasi mendukung untuk pelaksanaan penelitian ini, dokumen arsip bisa berasal dari para guru dan juga dari staf TU.

G. Teknik Dalam Pengumpulan Data

Terdapat berbagai macam teknik pengumpulan data yang akan diterapkan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Angket

Angket ialah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan peneliti memberikan pernyataan tertulis kepada narasumber untuk kemudian mereka jawab sesuai dengan petunjuk pengisian angket.⁶

⁶ Sugiyono, h. 199.

Angket yang digunakan pada penelitian ini adalah skala *likert*. Dengan menggunakan angket skala *likert* akan didapat data-data yang berhubungan dengan sikap, atau persepsi siswa terhadap variabel yang akan diujikan dengan mengkategorikan menjadi beberapa indikator. Dari setiap indikator mempunyai tingkat yang berbeda-beda dimulai dari sangat positif sampai sangat negatif. Kemudian jawaban yang sangat positif sampai sangat negatif itu diberi skor yang dimulai dari skor yang terendah yaitu 1 sampai dengan skor yang tertinggi yaitu 4.⁷ Berikut tabel penjelasan skor angket dengan menggunakan skala *likert*:

Tabel 3.4 Skala *Likert* Dalam Penskoran Angket

No.	Gradasi	<i>Favorable</i>	<i>Unvorable</i>
1.	Sangat Setuju	4	1
2.	Setuju	3	2
3.	Kurang Setuju	2	3
4.	Tidak Setuju	1	4

Instrumen penelitian yang menggunakan angket skala *likert* dapat berbentuk seperti pilihan ganda yang dimana siswa diminta untuk mencentang jawaban yang sesuai dengan keadaan yang terjadi pada dirinya.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab untuk memperoleh jawaban dari narasumber yang diberi pertanyaan. Wawancara dapat dilaksanakan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, wawancara juga bisa

⁷ Muslich Ansori, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2* (Airlangga University Press, 2020), h. 76-77.

dilakukan secara *face to face* maupun dengan menggunakan telepon.⁸ Wawancara pada penelitian ini digunakan untuk memperkuat dan juga melengkapi data-data mengenai latar belakang guru pengampu, menanyakan keadaan dan kondisi siswa ketika pelajaran dan tidak lupa juga mewawancarai kepala sekolah MI Sullamut Taufiq untuk mengetahui mengenai sejarah berdirinya sekolah.

3. Dokumentasi

Penerapan dokumen dalam penelitian ini terdapat pada data profil tempat yang ingin diteliti, seperti rekap informasi guru, pendidik dan juga karyawan lain beserta tugasnya dalam bekerja, rekap data jumlah seluruh siswa dan rekap data sarana prasarana yang terdapat di MI Sullamut Taufiq.

Tabel 3.5 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Nomor	Data	Sumber	Teknik Dalam Pengambilan Data
1.	Data pokok meliputi: a. Data hasil pemberian angket motivasi siswa dalam menghafal surah <i>albayyinah</i> di kelas VA dan VB yang menggunakan metode tkrar dan talqin berbantuan LKPD berbasis audio visual.	Siswa	Angket
2.	Data penunjang meliputi, sejarah berdirinya sekolah, bagaimana keadaan guru dan siswa, keadaan guru atau tenaga pendidik termasuk TU yang terdapat di sekolah dan tidak lupa juga	Kepala Madrasah, Staf TU, Guru	Observasi, Wawancara, Dokumentasi

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 2019, h. 229.

	data tentang sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah		
--	--	--	--

H. Pengembangan Instrumen

Berikut ini tabel instrumen penyusunan angket yang disusun oleh peneliti:

Tabel 3.6 Penyusunan Instrumen Angket Motivasi Siswa Dalam Menghafal Surah

Variabel	Dimensi	Indikator
Motivasi Menghafal	Faktor Ekstrinsik	Mempunyai keinginan penghargaan dalam belajar yang datang dari luar
		Didukung dengan kegiatan belajar yang menarik
		Menginginkan lingkungan yang tenang dan kondusif dalam belajar

Pernyataan/angket awal yang peneliti buat yaitu ada sebanyak 30 pernyataan dan angket yang dibuat ini harus terlebih dahulu diuji validitasnya oleh ahli yang bersangkutan dalam tema atau materi yang dibuat.

1. Uji Validitas

Validitas mempunyai arti yaitu valid atau kesesuaian, dalam kaitannya dengan penelitian yaitu data yang disediakan oleh guru harus sesuai dengan objek penelitian, maka dengan kesesuaian data itulah peneliti dapat mengambil kesimpulan dengan apa yang ingin ia teliti.⁹ Dengan menggunakan pertanyaan yang valid maka akan memudahkan guru untuk mengukur target yang ingin diketahui atau dicapai. Dapat dikatakan juga validitas ialah ukuran yang dapat menunjukkan suatu

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 2015, h. 363.

instrumen atau pertanyaan layak untuk digunakan dalam penelitian yang ingin diuji. Agar peneliti dapat mengetahui data angket pertanyaan atau pernyataan yang dibuat sudah valid atau belum, maka peneliti harus memvaliditas angket pertanyaan terlebih dahulu kepada ahli bidang, dalam penelitian ini peneliti meminta bantuan kepada ahli bidang bahasa, sub bagian indikator dan guru mata pelajaran Alquran Hadits untuk memberikan masukan dan saran terhadap anget yang sudah dibuat. Setelah mendapat masukan dan saran, kemudian peneliti merevisi angket sesuai arahan dari ahli bidang dan menggunakan angket yang sudah direvisi untuk digunakan sebagai acuan dalam teknik pengumpulan data penelitian yang ingin dilakukan.

Berikut rumus *product moment* untuk menentukan validitas butir angket

pertanyaan atau pernyataan:
$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi butir

N : Jumlah responden

X : Skor item

Y : Skor total item

Hasil nilai perhitungan nanti ketika sudah selesai dalam menguji butir angket akan dibandingkan dengan nilai *r tabel* pada distribusi nilai statistik dengan taraf signifikansi 5%. Jika nilai *r hitung* >(lebih dari) *r tabel* maka dapat dikatakan pernyataan valid dan dapat digunakan, akan tetapi yang terjadi bisa sebaliknya apabila nilai *r hitung* <(kurang dari)

r tabel maka butir pernyataan itu dianggap tidak valid dan gugur sehingga tidak bisa digunakan.¹⁰

2. Uji Reliabilitas

Konsep penting digunakannya uji reliabilitas yakni untuk mengukur sejauh mana hasil angket yang digunakan peneliti apakah dapat dipercaya dan terbebas dari galat pengukuran atau *measurement error*. Hal ini sangat penting sekali mengingat angket yang digunakan peneliti harus dapat diandalkan bukan malah bersifat sebaliknya.¹¹

I. Teknik Dalam Mengolah Data

Data yang sudah terkumpul, akan dilanjutkan dengan berbagai macam teknik berikut, yaitu:

1. *Editing*/Koreksi Data

Kegiatan memeriksa data yang sudah terkumpul inilah yang disebut dengan *Editing*. Ketika proses *editing* pastikan semua data terisi dengan lengkap, terbaca jelas, tidak menimbulkan makna yang membuat bingung dan yang terakhir keselarasan jawaban antara satu dengan yang lainnya.

2. *Coding*

Coding mempunyai makna yaitu usaha yang dilakukan peneliti untuk mengklarifikasikan jawaban mana yang seharusnya dijawab oleh

¹⁰ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2* (Guepedia, t.t.), h. 19.

¹¹ Darma, h. 17.

responden atau siswa, cara yang dilakukan peneliti bisa dengan menandai terlebih dahulu didalam angket jawaban mana yang seharusnya dijawab oleh siswa.

3. *Skoring*

Kegiatan memberi nilai atau skor itulah yang dinamakan dengan *skoring*. Dalam kaitannya pada penelitian ini angket akan dijawab oleh siswa, angket tersebut mempunyai nilai dari 1 sampai 4, kemudian angket tersebut akan di beri skor oleh peneliti ketika siswa sudah selesai mengisi atau menjawab.

4. *Tabulating*

Proses memasukkan data kedalam bentuk tabel ituah yang dinamakan dengan *tabulating*. Dengan menyusun data ke bentuk tabel maka akan mempermudah peneliti dan pihak lain yang membaca hasil penelitian ini memahami makna yang terkandung didalamnya.

5. *Analisis Data*

Selanjutnya ada yang namanya menganalisis data, maksud menganalisis data ialah menganalisa data yang sudah dikumpulkan berdasarkan pendekatan yang peneliti gunakan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan pendekatan ini peneliti akan menganalisa nilai-nilai dari data yang sudah diperoleh menggunakan rumus statistik tertentu sesuai dengan tujuan yang akan ditentukan.

6. Menyusun Laporan

Ketika langkah-langkah yang sebelumnya sudah dikerjakan, maka langkah terakhir yaitu menyusun laporan kedalam bentuk skripsi agar laporan tersimpan dan terarsip dengan baik.

J. Teknik Menganalisis Data

Penerapan teknik dalam menganalisis data yang dilakukan peneliti adalah dengan teknik kuantitatif. Data angket yang akan diperoleh nantinya yaitu pernyataan tentang motivasi siswa dalam menghafal surah *albayyinah* di kelas VA dan VB menggunakan metode tiktir dan talqin berbantuan LKPD berbasis media audio visual. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif hasil skor nantinya akan dianalisa menggunakan statistik dekriptif maupun analisis.

Pada dasarnya penelitian ini nantinya akan menggunakan uji T atau uji beda apabila data yang sudah diteliti berdistribusi dengan normal dan bersifat homogen dan bisa juga menggunakan Uji U atau uji *mann whitney* apabila data yang didapat nantinya tidak berdistribusi dengan normal. Langkah sebelum melakukan uji T atau uji U penting untuk peneliti yaitu harus mengadakan perhitungan statistik, meliputi mencari nilai rata-rata, standar deviasi dan juga varians.

K. Prosedur Penelitian

1. Pendahuluan

- a. Peneliti terlebih dahulu menuju tempat penelitian dan berkomunikasi/konsultasi dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran Alquran Hadits serta wali kelas V MI Sullamut Taufiq.
- b. Setelah peneliti melihat permasalahan yang terdapat di kelas, maka peneliti berkonsultasi dengan pembimbing akademik untuk meminta saran serta masukan dalam pembuatan proposal skripsi.
- c. Setelah disetujui pembimbing akademik dan dilakukan revisi, peneliti melanjutkan mengajukan proposal skripsi kepada jurusan PGMI untuk ditindak lebih lanjut dan disetujui agar peneliti bisa melakukan seminar proposal.

2. Persiapan

- a. Kembali berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik mengenai desain proposal untuk dicek apakah sudah sesuai dengan desain penelitian yang ingin ditujut.
- b. Ketika sudah sesuai maka langkah selanjutnya peneliti akan mengadakan seminar desain awal proposal skripsi yaitu bab I sampai bab III.
- c. Selanjutnya langkah peneliti yaitu memperbaiki proposal sesuai masukan dan saran ketika melakukan seminar proposal.
- d. Setelah selesai revisi, selanjutnya peneliti menguji validitas angket yang sudah dibuat, sebelum itu terlebih dahulu memohon surat izin

ke sub bagian mikwa FTK untuk medapat surat untuk mendatangi ahli bidang untuk melakukan revisi.

- e. Setelah revisi instrumen pembuatan angket dengan menerima saran dan masukan dari ahli bidang, maka selanjutnya menguji validitas instrumen kesekolah untuk di uji, sebelum itu peneliti memohon pembuatan surat validitas ke sub bagian mikwa FTK untuk membuat surat izin uji validitas angket di sekolah yang ingin dituju.
 - f. Selanjutnya kembali peneliti membuat surat izin riset kepada sub bagian mikwa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
 - g. Setelah mendapatkan surat izin riset maka kemudian peneliti mengantar surat riset yang sudah dibuat kepada pimpinan sekolah MI Sullamut Taufiq dan melakukan konsultasi dengan wali kelas V dan guru pengampu Alquran Hadits.
 - h. Menyiapkan materi pelajaran yang sesuai dengan penelitian dan tema pada pelajaran yaitu materi menghafal surah *al-bayyinah* dengan menggunakan metode tkrar untuk kelas VA dan metode talqin di kelas VB yag pada penerapannya kedua metode ini sama-sama berbantuan LKPD dan berbasis media audio visual.
3. Pelaksanaan
- a. Datang kesekolah sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati dengan guru pengampu mata pelajaran Alquran Hadits di Kelas V.
 - b. Selain dengan tes ketika mengajar, setelah mengajar peneliti juga langsung mengumpulkan data lain berupa observasi atau

pengamatan di sekolah, wawancara dan mengumpulkan dokumen-dokumen penunjang.

- c. Setelah melakukan penelitian sebanyak 4 kali di setiap kelasnya, maka diakhir pertemuan peneliti memberikan angket kepada kedua kelas untuk mengetahui motivasi mereka dalam menghafal surah *albayyinah* menggunakan metode tkrar dan talqin yang sama-sama berbantuan LKPD dan berbasis media audio visual.
 - d. Tahap selanjutnya mengolah data yang sudah dikumpulkan untuk di analisis lebih lanjut menggunakan SPSS.
 - e. Setelah data di analisis peneliti kemudian menyiapkan hasil penelitian ke dalam bentuk skripsi.
4. Penyusunan Laporan
- a. Mendatangi dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan meminta saran dan masukan agar direvisi menjadi lebih baik.
 - b. Setelah direvisi maka peneliti meminta surat persetujuan dari dosen pembimbing skripsi agar bisa melakukan sidang skripsi dan menguji hasil serta mempertahankan penelitian yang sudah dilakukan.